

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk mendeskripsikan manajemen risiko di ruang *filing* dan menjelaskan faktor risiko & pengendalian manajemen risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi artinya tiap subjek hanya diobservasi, hal ini tidak berarti semua objek diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan *cross sectional* dimana data yang menyangkut faktor risiko dan pengendalian manajemen risiko tidak dilakukan dengan cara bersama-sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di ruang *filing* Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No. 124 Bantul Yogyakarta 55711. Telp. (0274) 367437, 368238, 368587, 6462935 Fax. (0274) 368586 IGD. (0274) 6460149, Pendaftaran Pasien (0274) 2810151 E-mail: pkubantul@gmail.com; admin@pkubantul.com

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Agustus tahun 2018.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Pada subjek penelitian ini terdiri dari 6 orang yaitu 3 petugas *filig*, 1 koor pengolahan data dan 1 PJ Manajer Rekam Medis, 1 Ka. Pengembangan Organisasi Mutu Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah unit *filig* Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah suatu kejadian atau situasi yang berpotensi menimbulkan cedera/risiko pada petugas dalam manajemen risiko di ruang *filig* di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Cedera/risiko tersebut berupa faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi, faktor ergonomi, faktor stressor. Pengelolaan risiko di ruang *filig* dikelola oleh tim mutu rumah sakit beserta penanggung jawab dari instalasi rekam medis Rumah sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Untuk menentukan skor risiko dapat menggunakan rumus $D \times F$, D yang dimaksud yaitu Dampak klinis dan F merupakan Frekuensi. Variabel Manajemen Risiko merupakan kombinasi dari dampak klinis dan frekuensi. Dampak klinis tidak ada cedera sangat jarang terjadi (>5 thn/kali), Cedera ringan jarang terjadi ($>2- <5$ thn/kali), Cedera sedang mungkin terjadi ($1- <2$ thn/kali), Cedera luas sering terjadi (beberapa

kali/thn), Kematian yang berhubungan dengan perjalanan penyakit sangat sering terjadi (tiap minggu/bulan). Variabel menggunakan tabel skor risiko pada saat dilakukan FGD.

2. Ruang *Filing*

Kegiatan penyimpanan, penataan, berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali, distribusi dan pemusnahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Metode *Focus Group Discussion* (FGD)

Metode FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan hasil akhir memberikan data yang berasal dari hasil interaksi sejumlah partisipan suatu penelitian (Lehoux, Poland, & Daudelin). Pada penelitian ini *Focus Group Discussion* dilakukan dengan cara meluruskan perbedaan pendapat yaitu wawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari *interview*.

b. *Check List* Observasi

Check Lish adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek da beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan(Notoatmodjo, 2012). *Check list* pada penelitian ini berisi kegiatan terkait manajemen risiko di ruang *filing*.

c. Buku catatan dan Alat Tulis

Buku catatan dan Alat tulis berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan buku tulis untuk mencatat informasi yang diperoleh.

d. *Tape Recorder*

Tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini *tape recorder* yang dipakai yaitu *handphone*.

e. *Camera*

Camera berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini *camera* yang digunakan yaitu *handphone*.

2. Metode Pengumpulan Data

a. *Focus Group Discussion* (FGD) / Wawancara Terstruktur

Focus Group Discussion (FGD) adalah memperoleh informasi dan data akurat dari pihak-pihak yang terkait dan kompeten pada bidangnya dalam sebuah forum terbatas (Indrawan & Yaniawati, 2014). Pada penelitian ini yang ikut serta pada saat *Focus Group Discussion* yaitu 3 petugas *filang*, 1 Kasie Pengolahan Data, 1 Ka. Pengembangan Organisasi Mutu, Kepala PJ manajer Rekam Medis Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul dan peneliti.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan meliputi pedoman, SOP, kebijakan terkait manajemen risiko.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang terencana yang meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi pada unit *filang*.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada Ka. Pengembangan Organisasi Mutu.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik kepada petugas *filin* dan petugas pengolahan data dengan cara membandingkan dari hasil *Focus Group Discussion*, observasi dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi waktu berbeda (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi waktu *Focus Group Discussion*, observasi dan studi dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

G. Metode dan Analisis Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah yang dilakukan peneliti adalah mengolah data, sehingga dapat di analisis dan diambil kesimpulannya (Sulistyaningsih, 2011).

Langkah-langkah mengolah data sebagai berikut:

a. *Editing*

Data *editing* adalah kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsisten data berdasarkan tujuan peneliti. Pada penelitian ini

proses *editing* yaitu peneliti melakukan penyuntingan dari hasil *Focus Group Discussion*.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Pada penelitian ini proses *coding* yaitu peneliti mengubah *coding* dari hasil *Focus Group Discussion* dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. *Data entry (Proccesing)*

Data Entry adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program komputer. Pada penelitian ini proses *data entry* yaitu peneliti memasukkan data yang telah di *coding* sebelumnya kedalam komputer.

d. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Data Cleaning adalah proses pembersihan data sebelum diolah. Pada penelitian ini proses pembersihan data yaitu peneliti melakukan pengecekan ulang, pada data yang telah dimasukkan ke dalam sistem komputer dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode ataupun kesalahan memasukkan data.

2. Analisis Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori (Sugiyono, 2016). Langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan rangkuman, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini proses *data reduction* yaitu peneliti memilah dari hasil FGD dengan PJ Manajer Rekam Medis, petugas *filing*, petugas pengolah data dan hasil obsevasi juga dipilah sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian ini proses penyajian data yaitu data disajikan dalam bentuk narasi.

c. *Verification* (pemeriksaan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Pada penelitian ini proses *verification* yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti.

H. Etika Penelitian

Etika pada penelitian ini yaitu:

1. Sukarela

Sukarela yaitu tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (*Tanpa nama*)

Penelitian tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (*Kerahasiaan*)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penelitian, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa mencantumkan nama dan subjek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pengajuan topik dan judul, permintaan studi pendahuluan, penelitian, studi pustaka dan perizinan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Agustus 2018.

3. Penyusunan Laporan

Data yang didapat dianalisis dan hasilnya disajikan dalam bentuk narasi penelitian dan publikasi penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA